

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada Implementasi Manajemen Kurikulum Internasional dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SD *Islamic International School* PSM Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menyajikan data melalui analisis deskriptif. Metode penelitian kualitatif, yang berakar pada filsafat postpositivisme, diterapkan untuk menginvestigasi kondisi objek ilmiah. Dalam metode ini, peneliti berfungsi sebagai instrument utama, pemilihan sampel data dilakukan secara purposive dan metode bola salju (*snowball sampling*), serta pengumpulan data menggunakan triangulasi (metode gabungan). Analisis data bersifat deskriptif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna yang terkandung.<sup>29</sup>

Penelitian kualitatif ini berfokus pada deskripsi fenomena yang teramati selama proses penelitian berlangsung di SD *Islamic International School* PSM Kediri. Pendekatan yang digunakan adalah studi kasus, yang didefinisikan sebagai investigasi mendalam terhadap suatu kejadian atau situasi pada lokasi atau peristiwa tertentu, berdasarkan bukti empiris atau dokumentasi yang relevan. Metode penelitian kualitatif ini melibatkan analisis mendalam terhadap suatu proses, program, atau aktivitas yang melibatkan satu atau lebih partisipan. Melalui metode

---

<sup>29</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), 15

ini, peneliti berupaya untuk mengkaji dan menyusun laporan komprehensif mengenai pengelolaan sebuah institusi di *SD Islamic International School PSM Kediri*, yang berfungsi sebagai sumber data primer dalam penelitian ini, guna menghasilkan temuan deskriptif.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Pendekatan kualitatif diterapkan di dalam penelitian ini. Sehingga keberadaan peneliti dilapangan menjadi elemen krusial untuk memperoleh pemahaman yang mendalam. Di *SD Islamic International School PSM Kediri*, peneliti mempunyai tanggung jawab untuk menyusun laporan penelitian, menafsirkan, menganalisis, mengumpulkan data, melaksanakan, serta merancang penelitian yang berpusat pada implementasi manajemen kurikulum internasional dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa. Peneliti akan berinteraksi di lapangan untuk mengumpulkan informasi yang jelas dan akurat sesuai dengan informasi yang dibutuhkan peneliti. Untuk itu, peneliti hadir di lokasi penelitian yaitu di *SD Islamic International School PSM Kediri*. Adapun informasi yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu terkait manajemen kurikulum internasional dalam meningkatkan prestasi siswa di *SD Islamic International School PSM Kediri*.

## **C. Lokasi Penelitian**

Suatu penelitian dilaksanakan di suatu lokasi yang disebut sebagai tempat penelitian. Berdasarkan pendapat Nasution, lokasi penelitian mengacu pada konsep lokasi sosial yang ditandai oleh tiga elemen utama, yaitu individu atau

pelaku, lokasi fisik, dan aktivitas yang dapat diamati.<sup>30</sup> SD Islamic International School PSM beralamat di Jl. Madura No. 10 Gringging Kidul, Ds. Grogol, Kec. Grogol, Kab. Kediri, Provinsi Jawa Timur 64151 merupakan lokasi pada penelitian ini, yaitu sebuah lembaga pendidikan yang berada di daerah Kediri. Penulis mengambil lokasi penelitian di SD *Islamic International School* karena sekolah dasar ini menerapkan tiga kurikulum yaitu Kurikulum Nasional (Merdeka), Kurikulum *International* (kurikulum *Cambridge*), dan Kurikulum khas SD *Islamic International School* PSM ini yaitu Kurikulum Ibadurrahman serta mengedepankan pembentukan karakter yang berwawasan global dan mempunyai nilai-nilai Islami seperti yang menjadi visi dari SD *Islamic International School* itu sendiri.<sup>31</sup>

#### **D. Data dan Sumber Data**

Pada dasarnya, data merupakan wujud dari fakta, keterangan, maupun informasi lapangan yang dikumpulkan oleh peneliti. Seluruh rincian keterangan ini diposisikan sebagai pijakan utama dalam sebuah riset, di mana perannya sangat vital sebagai bahan baku untuk mengurai benang kusut permasalahan serta menyingkap realitas dari fenomena yang diteliti.<sup>32</sup> Data yang dianalisis dalam penelitian ini dihimpun secara langsung dari para informan serta pihak-pihak terkait, yang diperkuat oleh dokumentasi institusi sekolah serta berbagai literatur ilmiah yang relevan dengan fokus kajian. Sumber data dalam konteks riset ini merujuk pada asal-

---

<sup>30</sup> Nayda Avelia Gaspar, dkk. *Efektivitas Pelayanan Publik Berbasis Aplikasi Bitung Digital City (DC) Di Kecamatan Madidir Kota Bitung*, Jurnal Governance, Vol. 3, No. 1, 2023. Hal. 3

<sup>31</sup> Wawancara dengan Bapak Adi Yunanto selaku Kepala Sekolah SD *Islamic International School* PSM Kediri, 12 Oktober 2024.

<sup>32</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 204.

muasal orisinal dari mana data tersebut diekstraksi guna mempermudah tahapan identifikasi serta klasifikasi informasi. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti membagi perolehan data ke dalam dua klasifikasi sumber, yaitu:

1. Data Primer

Data yang dikumpulkan secara langsung dari objek penelitian oleh individu maupun kelompok untuk kepentingan studi yang berkaitan, yang dapat observasi maupun wawancara, disebut data primer.<sup>33</sup> Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum dan guru di *SD Islamic International School PSM Kediri*.

2. Data sekunder

Data yang tidak langsung diberikan secara langsung dari objek yang diteliti, melainkan bisa melalui literasi dan studi Pustaka, disebut dengan data sekunder.<sup>34</sup> Pada penelitian ini, peneliti dapat memperoleh data-data dari pihak yang memiliki kertekaitan dengan data-data sekolah dan berbagai referensi yang sesuai dengan tema dalam penelitian sebagai data sekunder.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam sebuah penelitian, teknik pengumpulan data memegang peranan yang sangat penting dalam sebuah penelitian untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar relevan dengan topik yang telah ditetapkan. Peneliti

---

<sup>33</sup> Amelia Innayah, dkk. "Upaya Peningkatan Keterampilan Siswa Melalui Program Kelas Keterampilan Tkr (Tata Kecantikan Kulit Dan Rambut) Dan Tokr (Teknik Otomotif Dan Kendaraan Ringan) Di Man 2 Ngawi," Jurnal Tawadhu, 2023. Hal 28

<sup>34</sup> Ibid, hal. 28

menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Peneliti melakukan pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap objek penelitian dalam salah satu teknik pengumpulan data, yaitu observasi atau pengamatan. Kegiatan ini dapat dilaksanakan baik dalam kondisi alami atau nyata dilapangan, maupun dalam situasi yang dirancang secara khusus, misalnya dilaboratorium.<sup>35</sup> Disini penulis memilih Teknik observasi untuk memperoleh data tentang implementasi Manajemen kurikulum internasional dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di *SD Islamic International School* PSM Kediri.

### 2. Wawancara

Menurut Hasan, wawancara didefinisikan sebagai “interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan, yaitu orang yang diwawancarai atau diteliti diminta informasi oleh pihak yang melakukan wawancara.”<sup>36</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh informan yaitu kepala sekolah, wakil kepala kurikulum dan guru. Metode ini dipandang sebagai metode yang relevan untuk memperoleh data secara langsung terkait dengan

---

<sup>35</sup> Umi Nurul Idayanti, Skripsi: “*Pelaksanaan kegiatan membaca Al-Qur’an dalam meningkatkan perilaku keagamaan siswa kelas VIII di SMPN 1 Siman Ponorogo Tahun ajaran 2016/2017*,” IAIN Ponorogo, 2017. Hal. 13

<sup>36</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 22.

Implementasi Manajemen Kurikulum Internasional dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di *SD Islamic International School* PSM Kediri.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476), “Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian”.<sup>37</sup>

Teknik ini digunakan sebagai pelengkap data yang telah diperoleh melalui wawancara dan observasi. Melalui dokumentasi, data atau informasi mengenai implementasi manajemen kurikulum internasional dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dan sebagai data tambahan pedoman dokumen juga digunakan untuk meraih data-data tentang gambaran umum tentang obyek penelitian yang meliputi: profil sekolah, letak geografis, visi dan misi, serta data lain yang berhubungan dengan implementasi kurikulum internasional *SD Islamic International School* PSM Kediri.

## F. Instrument Penelitian Data

Menurut Sugiyono (2017), dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrument utama yang berfungsi untuk mengumpulkan data. Dengan kata lain, peneliti memegang peranan penting sebagai pewawancara, pengamat, dan

---

<sup>37</sup> Andy Salsabila Salim, dkk. “Peran Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Pembelajaran Kepramukaan Di Sman 1 Baitussalam Aceh Besar”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Volume 3, Nomor 1, 2022

dokumen. Namun, untuk mempermudah proses pengumpulan data lapangan, peneliti tetap menggunakan alat bantu berupa panduan observasi, daftar pertanyaan wawancara, dan format dokumentasi.

**Tabel 3. 1 Instrument Penelitian**

| No. | Fokus Penelitian                                                                                    | Indikator Fokus                                                                                                                                                                                                          | Teknik Pengumpulan Data               | Sumber Data                              |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|------------------------------------------|
| 1.  | Bagaimana Perencanaan Kurikulum Internasional di SD <i>Islamic International School</i> PSM Kediri? | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan tujuan kurikulum</li> <li>- Integrasi Kurikulum Nasional dan Cambridge</li> <li>- Penyusunan perangkat pembelajaran</li> <li>- Keterlibatan pihak terkait</li> </ul> | Wawancara, Dokumentasi                | Kepala Sekolah, waka kurikulum, dan guru |
| 2.  | Bagaimana Pengorganisasian Kurikulum Internasional dalam meningkatkan                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Struktur organisasi kurikulum</li> <li>- Pembagian tugas dan tanggung jawab guru</li> </ul>                                                                                     | Wawancara, observasi, dan dokumentasi | Kepala Sekolah dan waka kurikulum        |

|    |                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                          |                        |                                   |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------------------|
|    | prestasi belajar siswa di <i>SD Islamic International School</i> PSM Kediri?                                                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Koordinasi tim kurikulum</li> </ul>                                                                                             |                        |                                   |
| 3. | Bagaimana Implementasi Kurikulum Internasional dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di <i>SD Islamic International School</i> PSM Kediri? | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Strategi dan metode pembelajaran</li> <li>- Pemanfaatan media pembelajaran</li> <li>- Dampak terhadap prestasi siswa</li> </ul> | Observasi, Wawancara   | Guru                              |
| 4. | Bagaimana evaluasi kurikulum Internasional dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di <i>SD Islamic International School</i> PSM Kediri?     | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sistem penilaian hasil belajar</li> <li>- Evaluasi program kurikulum</li> <li>- Tindak lanjut perbaikan</li> </ul>              | Wawancara, Dokumentasi | Kepala Sekolah dan waka kurikulum |

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan/validasi data merupakan tingkat ketepatan antara data pada subjek penelitian dengan data yang disajikan oleh peneliti. Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang disajikan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada subjek penelitian.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data mengenai “Implementasi Manajemen Kurikulum Internasional dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SD *Islamic International School* PSM Kediri dengan menggunakan beberapa cara yaitu:

### 1. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.<sup>39</sup>

- a. Triangulasi sumber adalah sumber dilakukan untuk memverifikasi kredibilitas data dengan cara memeriksa informasi yang telah dikumpulkan melalui berbagai sumber data yang berkaitan.
- b. Triangulasi Teknik adalah Teknik yang dilakukan untuk memverifikasi kredibilitas data dengan cara memeriksa informasi yang sama menggunakan metode yang berbeda. Misalnya, data dapat diverifikasi melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

---

<sup>38</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta: UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), 67.

<sup>39</sup> Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2017), 103.

- c. Triangulasi waktu adalah untuk meningkatkan kredibilitas data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada pagi hari, ketika narasumber masih segar dan dapat memberikan informasi yang lebih akurat. Pada waktu yang berbeda, kredibilitas data dapat diuji dengan memeriksa wawancara, observasi, atau metode lain.

## 2. Ketekunan dan Pengamatan

Metode ini bertujuan untuk melakukan pengamatan yang lebih mendalam, teliti, dan berkelanjutan. Dengan meningkatkan ketekunan, keabsahan atau kepastian data dapat dicatat dengan jelas dan teratur. Selain itu, peneliti memanfaatkan berbagai sumber dokumen dan buku terkait guna memperluas wawasan, sehingga informasi yang diperoleh dapat digunakan untuk memverifikasi data yang ditemukan dengan akurat dan terpercaya.<sup>40</sup>

## H. Teknik Analisis Data

Agar data lebih mudah dipahami, analisis data merupakan upaya menyusun data. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan teknik analisis penelitian studi kasus yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldana yang dibagi dalam empat tahapan, yaitu:<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

<sup>41</sup> Nurfatimah, Lalu Hamdian Affandi dan Ilham Jiwardono, “*Analisis Keaktifan Belajar Siswa Kelas Tinggi di SDN 07 Sila Pada Masa Pandemi Covid-19*”, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vo. 5, No. 2, (November 2020), 148.

### 1. Pengumpulan data

Data dalam penelitian kualitatif dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, atau kombinasi ketiganya (triangulasi). Proses pengumpulan data dilakukan secara intensif setiap hari, bahkan bisa berlangsung selama beberapa bulan, sehingga menghasilkan data yang melimpah. Pada tahap awal, peneliti melakukan eksplorasi secara umum terhadap objek penelitian, mencakup segala hal yang diamati, didengar, dan direkam.

### 2. Kondensasi data

Data yang tersedia melalui penelitian melibatkan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan transformasi dari berbagai sumber, seperti catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, serta bahan empiris lainnya. Data yang terkumpul dianalisis dan dirangkum untuk memperjelas, memilah, memfokuskan, mengeliminasi, serta menyusun informasi hingga dapat diverifikasi menjadi kesimpulan akhir. Dalam penelitian kualitatif, data dapat diolah dan ditransformasikan melalui berbagai cara, seperti seleksi, peringkasan, atau parafrasa.

### 3. Penyajian data

Penyajian data merupakan langkah berikutnya setelah tahap kondensasi data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan melalui diagram, hubungan antar kategori, penjelasan singkat, dan metode sejenisnya. Umumnya, penyajian data dilakukan dalam bentuk teks naratif. Tujuan dari penyajian ini adalah untuk memudahkan pemahaman terhadap apa yang terjadi

sekaligus menjadi landasan bagi langkah selanjutnya berdasarkan informasi yang telah dianalisis. Dalam penelitian ini, penyajian data akan disusun dalam bentuk teks naratif.

#### 4. Kesimpulan

Dasar untuk melakukan verifikasi data merupakan langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif. Kesimpulan awal yang dihasilkan bersifat sementara dan dapat berubah apabila pada tahap pengumpulan data selanjutnya ditemukan bukti yang lebih kuat. Karena didasarkan pada adanya bukti yang mendukung, proses ini disebut verifikasi data.